

BAB V

PENUTUP

Bab penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan, penelitian, saran bagi peneliti selanjutnya, dan implikasi penelitian.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji statistik t menunjukkan t hitung OCI bernilai negatif yang berarti pengungkapan OCI memiliki nilai negatif yang berarti bahwa pengungkapan OCI memiliki hubungan negatif dengan manajemen laba. Pengungkapan OCI dapat mengurangi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia dengan periode penelitian 2012 sampai 2014.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan *other comprehensive income* tidak memiliki hubungan signifikan dengan manajemen laba. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya perusahaan manufaktur di Indonesia yang mengungkapkan komponen *other comprehensive income* pada laporan laba rugi komprehensif dan juga dikarenakan nilai *other comprehensive income* yang diungkapkan masih kecil di Indonesia (belum signifikan).

5.2. Keterbatasan

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian, maka penelitian ini juga tidak terlepas dari keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang masuk pada kategori manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan menambahkan kriteria sampel dalam penelitian ini, dimungkinkan ada hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini.
2. Jangka waktu pengamatan yang singkat karena standar IFRS baru berlaku efektif tahun 2012.
3. Penelitian ini hanya menguji pengungkapan *other comprehensive income* dengan manajemen laba. Padahal masih banyak komponen lain yang bisa mempengaruhi manajemen laba.

5.3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Berpedoman kepada beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka penulis memberikan saran-saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak jumlah sampel dalam penelitian.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak variabel independen seperti *Return On Asset*, *Return on Equity*, *Leverage*, kompensasi manajer dan lain-lain, agar mendapatkan hasil yang lebih

memberikan gambaran mengenai penelitian hal-hal yang berhubungan dengan manajemen laba di suatu perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak variabel dependen seperti asimetri informasi dan nilai relevansi yang berhubungan dengan OCI.

5.4. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran, maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, agar menjadi referensi untuk semakin mengawasi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya untuk mencegah terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan. Karna pada temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan perusahaan untuk menyajikan *other comprehensive income* dalam laporan laba rugi komprehensif masih rendah. Hal tersebut menunjukkan PSAK no.1 (revisi 2009) tentang “Penyajian Laporan Keuangan“ yang diberlakukan mulai tahun 2011 belum berjalan secara optimal.
2. Bagi investor, diharapkan untuk berhati-hati dalam berinvestasi pada perusahaan yang tidak mengungkapkan *other comprehensive income* pada laporan laba rugi komprehensif karena dimungkinkan terdapat indikasi praktik manajemen laba.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu di bidang akuntansi, khususnya terkait tentang *other comprehensive income*

dengan manajemen laba. Penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

4. Bagi perusahaan, Hendaknya meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan cara melaporkan semua data dan informasi keuangan secara lengkap sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada publik.

